



Pengaruh Frekuensi Antenatal Care Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Meukek Tahun 2023

Risma Yunita

STIKes Mitra Husada Medan

Ika Damayanti Sipayung

STIKes Mitra Husada Medan

Sri Rezeki

STIKes Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor Medan

Korespondensi penulis: rismayunita262@gmail.com

Abstract. Anemia in pregnancy may have a bad effect on the mother and fetus. The anemia occurred in a pregnant mother will increase the risk of mortality of the mother compared to those without anemia. The presence of iron-deficiency anemia during pregnancy could be identified through ANC examination through the admission of iron (FE) tablet supplementation which is very vital for the increase of hemoglobin (Hb) of the blood of the pregnant mothers. According to the research conducted in Aceh Regency, any pregnant mother who does not receive a standard ANC service could result in inconsistency of FE tablet consumption, which later will increase the risk of anemia. To find out the effect of antenatal care frequency on the constancy of FE tablet consumption on pregnant mothers in Puskesmas (Community Health Center) of Meukek. The research design used in this research is the quantitative research with cross-sectional approach. The sampling was conducted by using total sampling method with a total of 40 pregnant mothers as the respondents. The instruments used in this research are the KIA card for pregnant mothers on the antenatal care visit variable and the questionnaire on the constancy of FE tablet consumption variable. The bivariate analysis was conducted using Chi-square test. The χ^2 value obtained is 9,401 and the p value = 0,002 ($p < 0,05$) and $OR = 17,889$ (95% CI [1,919-166,782]), which showed that there is an effect of the antenatal care frequency on the constancy of Fe tablet consumption on the 3rd trimester pregnant mothers. The antenatal care frequency has an effect on the constancy of Fe tablet consumption on the 3rd trimester pregnant mothers.

Keywords: 3rd Trimester Pregnant Mothers, Fe Tablet, Antenatal Care.

Abstrak. Anemia pada kehamilan dapat berakibat buruk pada ibu dan janin yang dikandung. Kejadian anemia pada ibu hamil akan meningkatkan resiko terjadinya kematian ibu dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia. Adanya masalah anemia defisiensi besi selama kehamilan dapat diidentifikasi dengan pemeriksaan ANC melalui pemberian suplementasi tablet besi (Fe) yang sangat vital untuk kenaikan hemoglobin (Hb) darah ibu hamil. Menurut penelitian di Kabupaten Aceh Ibu hamil yang tidak mendapat pelayanan ANC standar akan berakibat pada ketidakpatuhan minum tablet besi, yang pada akhirnya akan meningkatkan risiko terjadinya anemia. Tujuan untuk Mengetahui pengaruh frekuensi *antenatal care* terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskemas Meukek. Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling dengan jumlah responden sebanyak 40 ibu hamil. Instrumen penelitian menggunakan buku KIA ibu hamil pada variabel kunjungan *antenatal care* dan kuesioner pada variabel kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Analisa bivariat menggunakan uji *Chi-square*. Nilai χ^2 diperoleh hasil dengan nilai 9,401 dan nilai p value=0,002 ($p < 0,05$) serta $OR = 17,889$ (95% CI [1,919-166,782]), menunjukkan bahwa ada pengaruh antara frekuensi *antenatal care* dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III. Frekuensi *antenatal care* mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Meukek.

Kata kunci: Ibu Hamil Trimester III, Tablet Fe, *Antenatal Care*.

LATAR BELAKANG

Anemia pada kehamilan dapat berakibat buruk pada ibu dan janin yang dikandung. Bahaya selama kehamilan adalah abortus, persalinan premature, hambatan tubuh kembang janin dalam kandungan, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis ($Hb < 6 \text{ gr\%}$), mola hidatidosa, hyperemesis gravidum, perdarahan antepartum, dan ketuban pecah dini. Kejadian anemia pada ibu hamil akan meningkatkan resiko terjadinya kematian ibu dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia (1). Anemia merupakan masalah gizi utama yang saat ini belum teratasi dengan baik diseluruh dunia, menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2014, 2 juta orang menderita anemia defisiensi besi dengan prevalensi sekitar 30% dari populasi ibu hamil dimana mereka mengalami defisiensi zat besi (Fe).

KAJIAN TEORITIS

Anemia pada kehamilan dapat berakibat buruk pada ibu dan janin yang dikandung. Bahaya selama kehamilan adalah abortus, persalinan premature, hambatan tubuh kembang janin dalam kandungan, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis ($Hb < 6 \text{ gr\%}$), mola hidatidosa, hyperemesis gravidum, perdarahan antepartum, dan ketuban pecah dini. Kejadian anemia pada ibu hamil akan meningkatkan resiko terjadinya kematian ibu dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia (1). Anemia merupakan masalah gizi utama yang saat ini belum teratasi dengan baik diseluruh dunia, menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2014, 2 juta orang menderita anemia defisiensi besi dengan prevalensi sekitar 30% dari populasi ibu hamil dimana mereka mengalami defisiensi zat besi (Fe).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjawab suatu permasalahan dengan mencoba mengumpulkan teori-teori yang kemudian disimpulkan secara deduktif berupa suatu hipotesis. Desain yang digunakan dalam penelitian ini berupa rancangan pendekatan cross sectional, yaitu rancangan pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dilakukan sekaligus dalam waktu tertentu (point time) dan setiap subjek penelitian hanya dilakukan satu kali pendataan (pengamatan) untuk semua variabel yang diteliti selama penelitian itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Trimester III

a. Frekuensi *antenatal care*

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
1	Patuh	24	60%
2	Tidak patuh	16	40%
	Total	40	100%

Antenatal care adalah sebuah runtutan pemeriksaan kehamilan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala yang diikuti dengan upaya pemeriksaan terhadap penyimpangan yang ditemukan pada ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya (11). Kunjungan ANC di Puskesmas Meukek berdasarkan tabel 4.1, didapatkan hasil bahwa kunjungan ANC ibu hamil trimester III pada bulan Maret-April 2013 mayoritas adalah kunjungan > 4 kali yaitu sebanyak 34 (85%) orang, sedangkan kunjungan ANC paling sedikit adalah < 4 kali yang dilakukan oleh ibu hamil sebanyak 6 (15%) orang.

Data kunjungan ANC ibu hamil dari hasil studi pendahuluan di wilayah Puskesmas Meukek tahun 2022, adalah sebanyak 298 dari total 312 ibu hamil. Selain itu, peneliti melakukan wawancara pada beberapa ibu hamil di wilayah Puskesmas Meukek pada tanggal 26 Januari 2023. Hasilnya, 5 (83%) dari 6 ibu hamil dengan usia kandungan rata-rata memasuki trimester 3, mengaku telah secara rutin mengonsumsi dan menghabiskan tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Meukek dalam kurun waktu kunjungan ANC dua minggu sekali, sedangkan yang lainnya belum menghabiskan tablet Fe meskipun telah masuk kunjungan ANC yang selanjutnya.

Implementasi pelayanan antenatal telah diperkuat dengandikeluarkannya kebijakan Menteri Kesehatan yang tertuang dalam pasal 6 ayat 1 huruf b Permenkes No. 25 tahun 2014 tentang upaya kesehatan anak salah satunya dinyatakan bahwa pelayanan kesehatan janin dalam kandungan dilaksanakan melalui pemeriksaan antenatal pada ibu hamil dan pelayanan terhadap ibu hamil tersebut dilakukan secara berkala sesuai dengan standar, yaitu paling sedikit 4 (empat) kali selama masa kehamilan (K1-K4)(30). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Data tabel 4.2, menunjukkan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Meukek adalah mayoritas ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 24 (60%) orang, sedangkan

yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe adalah sebanyak 16 (40%) ibu hamil. Kepatuhan program minum tablet Fe di Puskesmas Meukek diperoleh dengan menghitung jumlah selisih tablet besi yang tersisa dari total yang diberikan terakhir kali oleh petugas kesehatan dihitung mulai dari tanggal tablet besi diberikan kepada ibu hamil sampai tanggal seharusnya tablet besi diminum. Pemberian tablet Fe kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan di Puskesmas Meukek diberikan ketika usia kehamilan ibu memasuki minggu ke 20 atau saat usia kehamilan 5 bulan.

1. Pengaruh Frekuensi Antenatal Care (ANC) terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan Tabel 4.3, tabulasi silang antara frekuensi antenatal care (ANC) dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kategori terbanyak adalah pada frekuensi ANC tinggi dan patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 23 (71,9%) ibu hamil. Kategori paling sedikit adalah pada frekuensi ANC rendah dan patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu ada sebanyak 1 (12,5%) ibu hamil. Nilai χ^2 pada tabel diperoleh hasil dengan nilai 9,401 dan nilai $pvalue=0,002$ ($p<0,05$) hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara frekuensi ANC dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III. Nilai OR=17,889 (95% CI [1,919-166,782]) yang berarti ibu hamil dengan kunjungan ANC rendah memiliki peluang 17 kali lebih besar untuk tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe daripada ibu hamil dengan kunjungan ANC tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada ibu hamil trimester III di Puskesmas Meukek, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Frekuensi *antenatal care* mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Meukek.
2. Frekuensi kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Meukek tergolong tinggi.
3. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Meukek juga tergolong tinggi.

SARAN

Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat meneliti terkait faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Meukek, seperti faktor pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan atau ketersediaan tablet zat besi.

DAFTAR REFERENSI

- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu, Edisi Kedua*. Jakarta: Ditjen Bina GIKIA; 2012
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013
- Badan Pusat Statistik. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2015
- Sacket. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2010
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2007)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2007
- Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Profil Kesehatan Provinsi DIY 2015 (Data Tahun 2014)*. Yogyakarta: Dinkes DIY; 2015
- Subarda, Muhammad Hakimi, Siti Helmyati. Pelayanan *Antenatal Care* dalam Pengelolaan Anemia Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. Vol. 8, No. 1, Juli 2011: 7-13
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/ MENKES/ PER/ X/ 2010. *Tentang Registrasi dan Praktrik Bidan*
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 88 Tahun 2014. *Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
- Hendrayani, Made Dwi., Anak Agung S.S, Mangku K. *Perilaku Pemeriksaan Antenatal Sebagai Faktor Risiko Anemia Gizi Ibu Hamil di Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2012*. Public Health and Preventive Medicine Archive. Volume 1. Nomor 1. Juli 2013
- Saifuddin. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Cetakan Kelima*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2010

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul*.

Yogyakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Medik; 2013

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul*.

Yogyakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Medik; 2015

Cunningham, F G. *Obstetri Williams (Williams Obstetri)*. Jakarta: EGC; 2013

Mitayani. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika; 2009